



[SALAH] 17 Negara Melarang Penyebaran Vaksin AstraZeneca

Keterangan

Hasil Periksa Fakta Gabriela Nauli Sinaga (Universitas Sumatera Utara)

Klaim tersebut salah. Faktanya negara-negara lain hanya menangguhkan sementara proses administrasi pemesanan vaksin AstraZeneca, bukan melarangnya.

Selengkapnya ada di penjelasan.

=====

[KATEGORI]:
MISLEADING CONTENT/Konten Menyesatkan

=====

[SUMBER]:

FACEBOOK

archive.vn/s8R9J

turnbackhoax.id



Sally Pattinson

13 Mar • 🌐



SCREENSHOT BY

turnbackhoax.id



17 countries have BANNED
OXFORD ASTRA ZENICA apart
from the 🇬🇧 Still happy to take
it ???

=====

[NARASI]:

“17 countries have BANNED OXFORD ASTRA ZENICA apart from the ??Still happy to take it???”

=====

[PENJELASAN]:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang menyatakan bahwa 17 negara telah melarang penggunaan atau penyebaran vaksin AstraZeneca. Klaim dari akun bernama Sally Patinson ini diunggah sekitar tanggal 14 Maret lalu.

Namun setelah dilakukan penelusuran, klaim yang menyatakan bahwa 17 negara telah melarang penggunaan vaksin AstraZeneca adalah keliru. Faktanya beberapa negara hanya menanggukhkan admisnistrasi pemesanan vaksin AstraZeneca, sambil menunggu hasil uji klinis dari WHO terkait kabar efek penggumpalan darah pasca-vaksinasi ini diberikan.

Pada 13 Maret lalu, kabar tentang beberapa negara yang menanggukhkan sementara pemesanan vaksin AstraZeneca ini memang telah menyebar luas. Beberapa pasien yang terkena efek penggumpalan darah, membuat negara-negara di Eropa dan Asia, memilih menunggu hasil investigasi European Medicines Agency (EMA) melalui WHO terkait keamanan vaksin ini.

Melansir dari laman WHO Internasional, pihak WHO akhirnya mengeluarkan pernyataan untuk merekomendasikan pemakaian vaksin AstraZeneca ini tetap dilanjut. WHO menganggap bahwa manfaat vaksin AstraZeneca lebih besar jika dibandingkan risikonya.

WHO menjelaskan bahwa vaksinasi COVID-19 tidak akan mengurangi penyakit atau kematian akibat penyebab lain. Peristiwa tromboemboli (darah membeku) diketahui memang sering terjadi. Tromboemboli vena adalah penyakit kardiovaskular ketiga yang paling sering terjadi secara global.

WHO secara teratur menghubungi Badan Obat Eropa dan regulator di seluruh dunia untuk mendapatkan informasi terbaru tentang keamanan vaksin WHO COVID-19. Subcommittee of the Global Advisory Committee on Vaccine Safety sedang menilai dengan cermat data keamanan terbaru yang tersedia untuk vaksin AstraZeneca. Setelah peninjauan tersebut selesai, WHO akan segera mengkomunikasikan temuan tersebut kepada publik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa klaim yang menyatakan bahwa 17 negara telah melarang penyebaran vaksin AstraZeneca adalah klaim hoaks kategori misleading content atau konten menyesatkan.

=====

tema: others, alat: text, sc: FB, tc: wedge, fu: mixed, bukti: langsung, scope: internasional, tkp: administrasi, actors: others, content: kebijakan, changing: modifikasi, stage: tanggapan

[REFERENSI]:

<https://fullfact.org/online/blood-clot-az-ban/>

turnbackhoax.id



ONLINE

17 countries haven't 'banned' the Oxford-

Pada saat penulisan, 17 negara di Eropa ([Irlandia](#) , [Norwegia](#) , [Denmark](#) , [Islandia](#) , [Italia](#) , [Latvia](#) , [Lituania](#) , [Luksemburg](#) , [Bulgaria](#) , [Siprus](#) , [Prancis](#) , [Belanda](#) , [Spanyol](#) , [Swedia](#) , [Jerman](#) , [Portugal](#) , dan [Slovenia](#)) telah menghentikan sementara administrasi vaksin AstraZeneca Covid-19. Negara ke-18, Rumania, untuk sementara berhenti membagikannya tetapi sekarang telah [memulai kembali](#) .

<https://www.who.int/news/item/17-03-2021-who-statement-on-astrazeneca-covid-19-vaccine-safety-signals>

turnbackhoax.id



[Home](#) / [News](#) /

WHO statement on AstraZeneca COVID-19 vaccine
safety signals

WHO statement on AstraZeneca COVID-19 vaccine safety signals

Dalam kampanye vaksinasi ekstensif, merupakan hal rutin bagi negara-negara untuk memberi sinyal potensi efek samping setelah imunisasi. Ini tidak berarti bahwa kejadian-kejadian tersebut terkait dengan vaksinasi itu sendiri, tetapi merupakan praktik yang baik untuk menyelidikinya. Ini juga menunjukkan bahwa sistem pengawasan berfungsi dan bahwa kontrol yang efektif tersedia.

Editor: Bentang Febrylian

Kategori

1. Fitnah / Hasut / Hoax

Tanggal Dibuat

Maret 21, 2021

Penulis

admin

turnbackhoax.id